



**IMPLEMENTASI METODE *TA'ZĪR*
DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN
IBADAH SALAT BERJEMAAH PADA
SANTRI PUTRA DI PONDOK
PESANTREN BUSTANUL
MANSURIYAH PEKALONGAN**



**SLAMET NGATORI
NIM. 20122160**

2026

**IMPLEMENTASI METODE *TA'ZĪR*
DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN
IBADAH SALAT BERJEMAAH PADA SANTRI
PUTRA DI PONDOK PESANTREN
BUSTANUL MANSURIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

SLAMET NGATORI

NIM. 20122160

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI METODE *TA'ZĪR*
DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN
IBADAH SALAT BERJEMAAH PADA SANTRI
PUTRA DI PONDOK PESANTREN
BUSTANUL MANSURIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

**SLAMET NGATORI
NIM. 20122160**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Slamet Ngatori

NIM : 20122160

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE TA’ZĪR DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN IBADAH SALAT BERJEMAAH PADA SANTRI PUTRA DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH PEKALONGAN”** adalah hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik atau ketentuan hukum yang berlaku.

Pekalongan, 25 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Slamet Ngatori

NIM. 20122160

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Slamet Ngatori
Nim : 20122160
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : MPLEMENTASI METODE TA'ZIR
DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN IBADAH SALAT
BERJEMAAH PADA SANTRI PUTRA
DI PONDOK PESANTREN
BUSTANUL MANSURIYAH
PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah
dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri K.H. Abdurraman Wahid
Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk
digunakan sebagaimana semestinya, atas perhatiannya saya
ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juni 2026
Pembimbing,



M. Aba Yazid, M.S.I.
NIP. 198403272019031004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah tugas akhir saudara:

Nama : **SLAMET NGATORI**
NIM : **20122160**
Judul : **IMPLEMENTASI METODE *TA'ZIR* DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN IBADAH SALAT BERJEMAAH PADA
SANTRI PUTRA DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL
MANSURIYAH PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir oleh dewan penguji
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
pada hari Jum'at, tanggal 19 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Penguji II


Muhammad Khâqim, M.Pd.I
NIP. 199111102025211064

Pekalongan, 19 Juni 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye

ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap

atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوَ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفًا : *kaifa*

هَؤُلَاءِ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِ اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang

diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

الشَّيْءُ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau

sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *rahmatillāh fī hum*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl Inna awwala
baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata
mubārakan Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-
Qur’ān Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs Abū Naṣr al-Farābī Al-
Gazālī Al-Munqiz min al-Ḍalāl

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Disiplin adalah jembatan antara cita-cita dan pencapaian”

PERSEMBAHAN

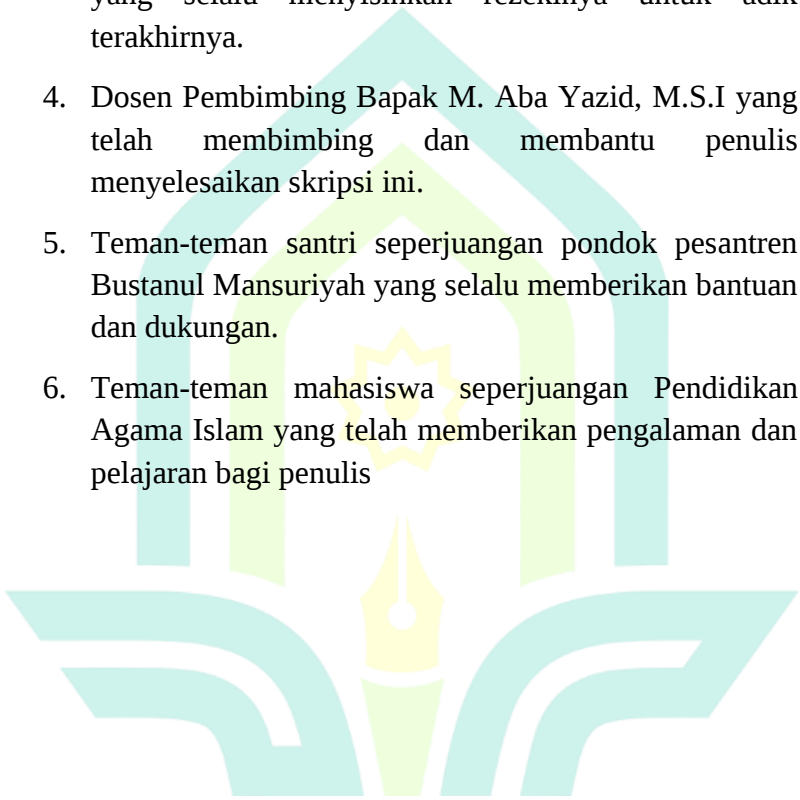
Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Bekat kasih dan rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita tergolong umat yang diakui beliau dan akan mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan usaha sendiri. Banyak orang disekitar penulis yang memberikan bantuan, doa baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Warnadi dan Ibu Suminah terimakasih atas segala cinta usaha dan doa yang selalu dipanjatkann untuk penulis, sehingga penulis bisa bertahan sampai pada titik ini. Usaha, doa dan harapan yang selalu dilangitkan semoga Allah SWT membalas usaha dan doa beliau baik di dunia maupun di akhirat.
2. Para Dewan Asatid dan Kiai yang selalu memberi motivasi dan membimbing penulis, terkhusus beliau Bapak K.H. Ahmad Muzaki yang telah menjadi suri tauladan serta berkat doa yang selalu dipanjatkan kepada para santrinya, semoga tetap diberi

keistiqomahan dalam menjaga amanah dan menyiarkan agama Islam.

3. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan harapan besar kepada penulis untuk selalu semangat dalam mencari ilmu, terkhusus beliau kakak kandung saya Mas Rambat, Mbak Kastuni Dan Mas Rasono, yang selalu menyisihkan rezekinya untuk adik terakhirnya.
4. Dosen Pembimbing Bapak M. Aba Yazid, M.S.I yang telah membimbing dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman santri seperjuangan pondok pesantren Bustanul Mansuriyah yang selalu memberikan bantuan dan dukungan.
6. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran bagi penulis



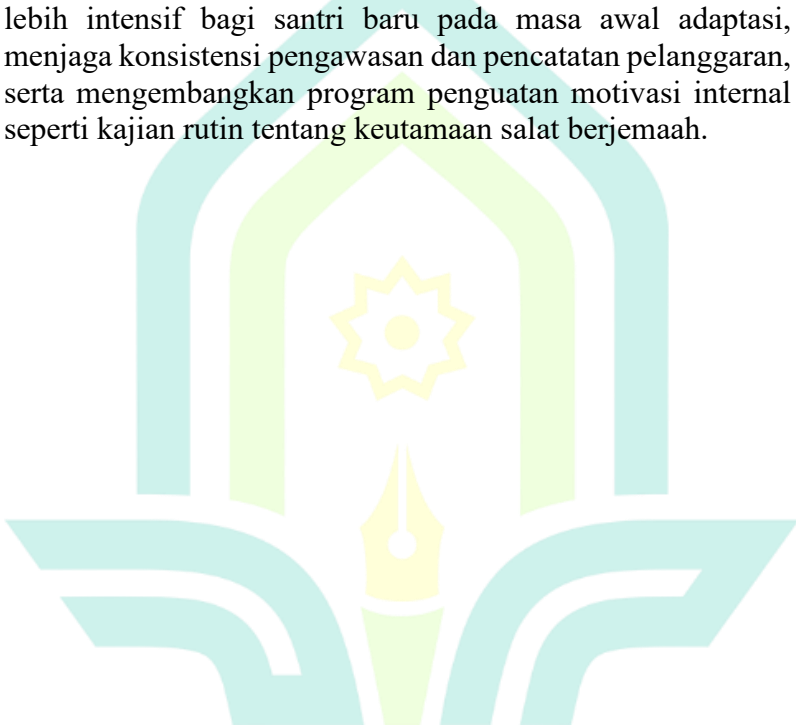
ABSTRAK

Slamet Ngatori. 2026. “Implementasi Metode *Ta'zīr* Dalam Membentuk Kedisiplinan Salat Berjemaah Pada Santri Putra Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing **M. Aba Yazid, M.S.I.**

Kata Kunci : *Ta'zīr*, Kedisiplinan, Santri

Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan menerapkan metode *Ta'zīr* sebagai upaya membina kedisiplinan ibadah salat berjemaah santri putra. Sebelum metode ini diterapkan secara konsisten, masih ditemukan santri yang terlambat datang ke musala, masbuk, bahkan meninggalkan salat berjemaah tanpa alasan yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi kedisiplinan ibadah salat berjemaah santri putra dan menganalisis implementasi metode *Ta'zīr* dalam membentuk kedisiplinan tersebut di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan subjek utama Lurah pondok, pengurus bidang keamanan, dan santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan. Analisis data dilakukan melalui tahap kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan ibadah salat berjemaah santri putra mengalami peningkatan ke arah yang lebih tertib, dilihat dari tiga dimensi, yaitu kehadiran dan ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, serta konsistensi pelaksanaan, meskipun proses internalisasi kesadaran masih berlangsung secara bertahap dan belum merata pada seluruh santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *Ta'zīr* di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Proses pelaksanaanya

diawali dengan pengawasan menyeluruh oleh pengurus bidang keamanan sebelum dan sesudah waktu salat, pencatatan pelanggaran secara tertulis, serta pemberian sanksi yang telah disepakati bersama antara pengurus dan santri. Bentuk *Ta'zīr* yang diterapkan terdiri atas tiga pilihan, yaitu membayar denda, membaca Al-Qur'an sejumlah juz tertentu, atau penyitaan *handphone*. Gradasi sanksi ditentukan berdasarkan berat ringannya pelanggaran. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merekomendasikan agar pengurus pesantren memberikan pembinaan dan pendampingan yang lebih intensif bagi santri baru pada masa awal adaptasi, menjaga konsistensi pengawasan dan pencatatan pelanggaran, serta mengembangkan program penguatan motivasi internal seperti kajian rutin tentang keutamaan salat berjemaah.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Ta'zīr* Dalam Membentuk Kedisiplinan Salat Berjemaah Pada Santri Putra Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir nanti, Amin.

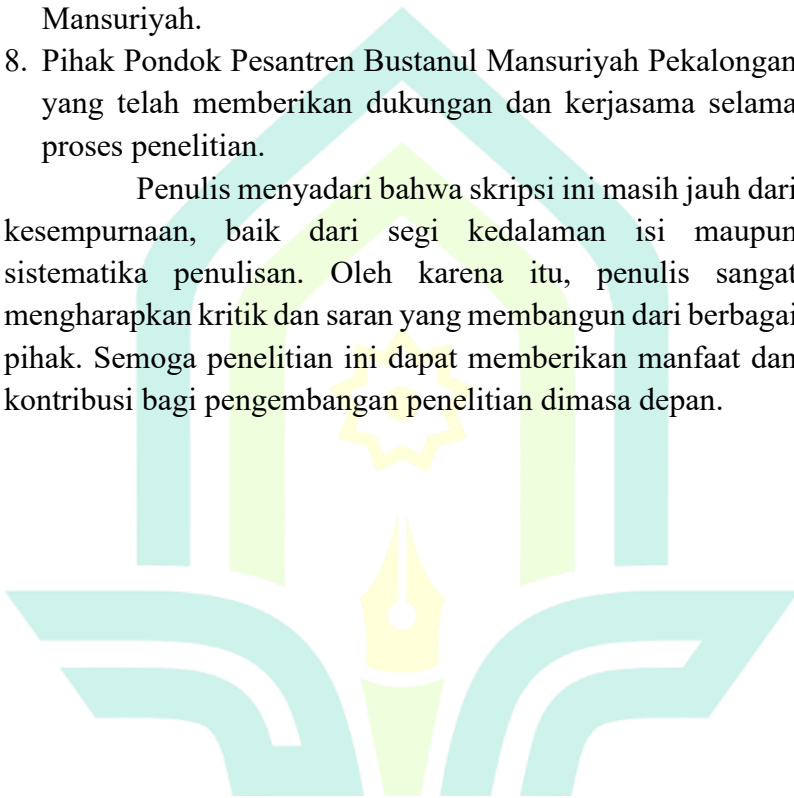
Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan dan penelitian.
4. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan waktu, bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Adin Setyawan, M.Psi. dan Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I. selaku dosen pembimbing akademik yang telah

mengarahkan dan membimbing akademik.

6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu dan motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak K.H. Ahmad Muzaki dan Ibu Hj. Maftuhatul Himmah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.
8. Pihak Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi kedalaman isi maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan penelitian dimasa depan.



DAFTAR ISI

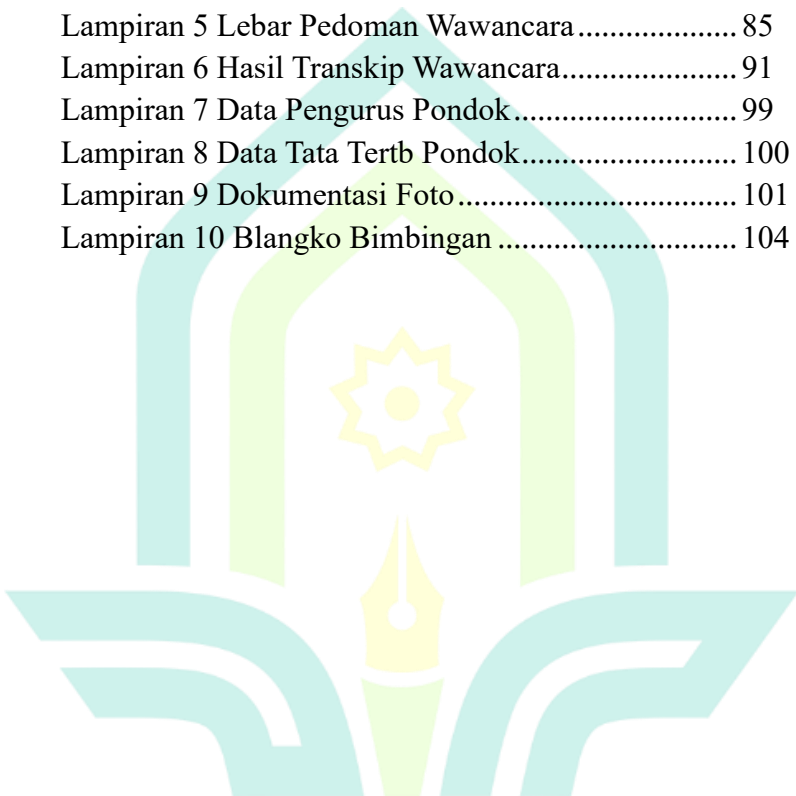
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xiv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.1.1 <i>Ta'zīr</i>	10
2.1.2 Kedisiplinan	18
2.1.3 Salat Jemaah.....	23
2.1.3 Santri dan Pondok Pesantren	26
2.1 Kajian Penelitian Yang Relevan	30
2.3 Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Fokus Penelitian	38
3.3 Data dan Sumber data.....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Teknik Keabsahan Data	42
3.6 Teknis Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
.....	46
4.1 Gambaran Umum	46
4.2 Hasil Penelitian.....	51
4.3 Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	84
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	86
Lampiran 4 Lembar Observasi	87
Lampiran 5 Lebar Pedoman Wawancara	85
Lampiran 6 Hasil Transkrip Wawancara.....	91
Lampiran 7 Data Pengurus Pondok.....	99
Lampiran 8 Data Tata Tertib Pondok.....	100
Lampiran 9 Dokumentasi Foto	101
Lampiran 10 Blangko Bimbingan	104



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan khas Indonesia tempat para santri memperdalam ilmu Agama Islam, pesantren terus berbenah agar tetap mampu menunjukkan eksistensinya di tengah arus globalisasi. Dalam kesehariannya, masyarakat pesantren berpegang teguh pada ajaran agama dan menekankan pentingnya akhlak dalam berinteraksi maupun bergaul. Dengan prinsip tersebut, sikap dan perilaku santri pesantren dapat terjaga dengan baik, dan bahkan dalam lingkup yang luas dalam bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Pondok pesantren merupakan lembaga yang bertujuan membentuk seorang muslim yang memahami serta menguasai ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fiddin*), sekaligus memiliki kemampuan atau keahlian untuk berperan dalam membangun kehidupan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam. (Fauzi & Rohman, 2020:9). Dari perspektif lain, pesantren juga berfungsi sebagai alat pengendalian sosial (*agent of social control*) bagi masyarakat, khususnya dalam mencegah terjadinya penyimpangan yang berkaitan dengan ajaran dan nilai-nilai Islam. (Zain, 2021:5). Karena itu, peran pesantren sebagai pengendali sosial harus dapat dijalankan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya.

Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah merupakan pondok pesantren yang berada di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Dalam kegiatannya Pondok Pesantren Bustanul

Mansuriyah menerapkan dua pendidikan formal dan non formal, untuk formalnya telah didirikan SMP Unggulan Bustanul Mansuriyah, dan untuk non formal fokus pada kajian kitab kuning dan juga Tahfiz Al-Qur'an. Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Peakalongan memiliki 121 santri yang terdiri 31 santri putra dan 90 santri putri.

Santri yang mondok disini kebanyakan mengikuti pendidikan formal mulai dari jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah dengan potensi santri yang berpendidikan formal akan menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pesantren dalam mengatur santrinya dalam berbagai kegiatan pondok, salah satunya adalah yang berkaitan dengan salat berjemaah.

Salat berjemaah memiliki banyak keistimewaan bagi siapa pun yang melaksanakannya, terutama bagi mereka yang menjalaninya dengan disiplin. Jika seseorang ingin menjadi pribadi yang disiplin, ia harus membiasakan diri untuk tepat waktu dalam setiap aktivitas. (Mahfudz, 2024:16). Salat berjemaah memberikan keutamaan besar bagi orang yang melaksanakannya dengan penuh kedisiplinan. Mereka yang rutin berjemaah dan menjaga kedisiplinannya akan mendapatkan keberhasilan yang tidak diperoleh oleh orang lain, sebab disiplin merupakan salah satu kunci utama kesuksesan. (Hidayat, 2022:4).

Untuk mendukung pembentukan akhlak dan kedisiplinan para santri, Pondok Pesantren Bustanul

Mansuriyah Pekalongan menetapkan sejumlah peraturan dengan berbagai metode yang disesuaikan dengan tujuan lembaga. Pemberian sanksi kepada santri yang melanggar aturan pada dasarnya bertujuan menanamkan rasa tanggung jawab sekaligus mendidik mereka agar taat terhadap peraturan. Dengan diberikannya sanksi, santri diharapkan merasa jera dan tidak mengulangi pelanggaran yang sama, itu semua agar tujuan dari ada suatu aturan atau tata tertib pondok pesantren bisa dijalankan. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulul amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).

Penjelasan dari ayat tersebut secara tidak langsung kita harus bisa patuh terhadap peraturan aturan, baik itu aturan dari segi agama, aturan berbangsa dan bernegara dan aturan dalam institusi pendidikan, dalam konteks pendidikan di pondok pesantren sebagai santri harus bisa menaati peraturan atau tata tertib yang telah ditetapkan di pondok

pesantren, kemudian ketika aturan dan peraturan itu dilanggar semuanya ada konsekuensinya, yang kemudian di lingkungan pondok pesantren dikenal dengan istilah *Ta'zīr*.

Ta'zīr dalam Bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah hukuman, hukum sendiri merupakan seperangkat aturan yang menjadi pedoman dalam bertingkah laku bagi setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat maupun bernegara, yang dilengkapi dengan sanksi tegas bagi siapa saja yang melanggarnya. (Aji Saputro, 2020:45) Dalam konteks metode *Ta'zīr* lebih dikenal kalangan pondok pesantren, karena pondok pesantren memiliki pendekatan tersendiri dalam membina kedisiplinan, salah satunya melalui penerapan metode *Ta'zīr*.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti amati, diketahui bahwa kondisi santri putra di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah sebelum adanya metode *Ta'zīr*, salat jemaah mereka tidak tertib, sering terjadi waktunya salat jemaah, beberapa santri memilih untuk main *Handphone*, ada santri yang memilih untuk tidur dengan alasan capek habis sekolah maupun kuliah, dan ada juga santri yang waktu salat sudah mulai masih mengambil air wudu, yang kemudian menjadikannya santri tersebut jemaahnya masbuk.

Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan merupakan salah satu pesantren yang masih menerapkan metode *Ta'zīr* dalam upaya untuk mendisiplinkan para santrinya. Penelitian ini memfokuskan pada santri putra sebagai subjek kajian, karena kedisiplinan mereka dalam konteks ibadah berjemaah yang masih tidak tertib, sebagian santri

menyepelkan salat berjemaah, padahal salat berjemaah dapat membentuk kedisiplinan santri itu sendiri, inilah yang kemudian menjadi kebiasaan santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan, sehingga pada akhirnya pengurus berinisiatif untuk menyusun peraturan berupa metode *Ta'zīr* salat jemaah sebagai upaya untuk mendisiplinkan santri dalam salat jemaahnya, berangkat dari masalah diatas kemudian penulis menyimpulkan judul “Implementasi Metode *Ta'zīr* Dalam Membentuk Kedisiplinan Salat Berjemaah Pada Santri Putra Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan”.

Penelitian ini menjadi penting karena memberikan gambaran konkret tentang bagaimana implementasi *Ta'zīr* dijalankan, bentuk-bentuk *Ta'zīr* yang diberikan, serta dampaknya terhadap kesadaran dan kedisiplinan beribadah santri. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam lembaga pesantren.

1.2 Identifikasi Masalah

Saat ini terdapat indikasi kuat mengenai tidak semua santri mampu menjalankan kewajiban salat jemaah dengan konsisten. Masih ditemukan santri yang terlambat datang ke musala, tidak mengikuti salat berjemaah tanpa alasan yang jelas, atau kurang menunjukkan kesadaran penuh terhadap pentingnya salat berjemaah sebagai bagian dari tanggung jawab mereka di lingkungan pesantren. Di sisi lain, pihak pesantren telah menerapkan metode *Ta'zīr* sebagai

salah satu bentuk pembinaan dan penegakan disiplin. Akan tetapi, penerapan metode tersebut tentu memiliki tantangan tersendiri, baik dari segi efektivitas, konsistensi pelaksanaan, maupun dampaknya terhadap perubahan perilaku santri. Belum tentu setiap bentuk *Ta'zīr* yang diberikan mampu menumbuhkan kesadaran internal, karena bisa saja santri hanya patuh karena takut terhadap hukuman, bukan karena kesadaran pribadi.

Selain itu, terdapat kemungkinan adanya perbedaan respons dari masing-masing santri terhadap metode *Ta'zīr* yang diterapkan. Ada santri yang menjadi lebih disiplin setelah mendapatkan sanksi, namun ada pula yang kurang menunjukkan perubahan yang signifikan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana implementasi metode *Ta'zīr* benar-benar berperan dalam membentuk kedisiplinan salat berjemaah. Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk mengidentifikasi secara lebih mendalam bagaimana kedisiplinan salat ibadah santri, pelaksanaan metode *Ta'zīr* di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan, bentuk-bentuk sanksi yang diberikan. Identifikasi masalah ini menjadi dasar untuk memahami apakah metode yang diterapkan sudah berjalan secara efektif atau masih memerlukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti kemudian menetapkan batasan. Penelitian ini difokuskan pada penerapan metode *Ta'zīr* dalam membentuk kedisiplinan salat berjemaah pada santri putra di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah

Pekalongan. Subjek penelitian dibatasi hanya pada santri putra, Pembahasan dalam penelitian ini hanya pada bagaimana metode *Ta'zīr* diterapkan oleh pihak pesantren sebagai upaya pembinaan kedisiplinan, khususnya dalam pelaksanaan salat fardhu berjemaah. Penelitian ini tidak membahas metode pembinaan lain seperti pemberian reward, motivasi, atau program pembinaan karakter di luar konteks salat berjemaah. Adapun aspek kedisiplinan yang dikaji meliputi kehadiran santri dalam salat berjemaah, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib, serta konsistensi dalam mengikuti salat berjemaah. Penelitian ini tidak membahas secara mendalam mengenai tingkat kekhusyukan, pemahaman fiqih salat, atau aspek spiritual lainnya. Dengan batasan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat lebih fokus dan memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi metode *Ta'zīr* dalam membentuk kedisiplinan ibadah salat berjemaah di lingkungan pesantren.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas dapat dirumuskan prmasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kedisiplinan ibadah salat berjemaah santri putra di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi metode *Ta'zīr* dalam membentuk kedisiplinan ibadah salat berjemaah pada santri putra di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

1. Menganalisis kondisi kedisiplinan santri putra pada ibadah salat berjemaah di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan.
2. Menganalisis implementasi metode *Ta'zīr* dalam membentuk kedisiplinan ibadah salat berjemaah pada santri putra di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memperluas ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan, baik secara teoritis maupun praktis, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Menjadi sumber informasi yang dapat menambah khazanah keilmuan, khususnya bagi penulis dan para pembaca.
- b. Dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa namun dalam ruang lingkup yang berbeda.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan pribadi bagi peneliti, terutama mengenai penerapan *Ta'zīr* dalam membentuk kedisiplinan salat berjemaah santri putra di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para santri putra di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, mengenai Implementasi Metode *Ta'zīr* Dalam Membentuk Kedisiplinan Salat Berjemaah Pada Santri Putra Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, kondisi kedisiplinan ibadah salat berjemaah santri putra di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan menunjukkan kecenderungan ke arah yang lebih tertib jika dilihat dari tiga dimensi, yaitu kehadiran dan ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, serta konsistensi pelaksanaan. Santri yang telah lama mukim di pondok pada umumnya menunjukkan kehadiran dan ketepatan waktu yang lebih baik dibandingkan santri baru yang masih dalam masa penyesuaian. Kepatuhan terhadap tiga kriteria yang ditetapkan pengurus, yakni hadir tepat waktu, tidak masbuk, dan tidak meninggalkan musala sebelum zikir selesai, secara umum sudah berjalan dengan baik meskipun pada tahap awal kepatuhan tersebut masih bersifat eksternal karena adanya ancaman sanksi. Dari sisi konsistensi, santri yang semula patuh karena takut sanksi secara bertahap mulai menumbuhkan kesadaran internal bahwa salat berjemaah merupakan kewajiban yang penting bagi dirinya sendiri, meskipun proses internalisasi kesadaran tersebut masih berlangsung secara bertahap dan belum merata pada seluruh santri.

Kedua, implementasi metode *Ta'zīr* di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan

dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis melalui pengawasan menyeluruh oleh pengurus bidang keamanan sebelum dan sesudah waktu salat, pencatatan pelanggaran secara tertulis, serta pemberian sanksi yang telah disepakati bersama antara pengurus dan santri. Bentuk *Ta'zīr* yang diterapkan terdiri atas tiga pilihan, yaitu membayar denda, membaca Al-Qur'an sejumlah juz tertentu, atau penyitaan *handphone*, dengan gradasi sanksi yang disesuaikan dengan berat-ringannya pelanggaran. Kebebasan santri dalam memilih bentuk sanksi menjadikan metode ini bersifat edukatif, adil, dan transparan, sehingga mampu mendidik santri agar memiliki rasa tanggung jawab terhadap kewajiban ibadahnya, bukan sekadar menimbulkan efek jera. Faktor pendukung keberhasilan implementasi ini adalah adanya kesepakatan bersama antara pengurus dan santri serta pencatatan pelanggaran yang transparan, sedangkan faktor penghambatnya adalah beban ganda santri sebagai pelajar atau mahasiswa, pengaruh penggunaan *handphone* yang berlebihan, dan belum tumbuhnya kesadaran internal secara merata pada sebagian santri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak pihak terkait sebagai berikut:

- a. Bagi Pengurus Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan

Perlu dilakukan pembinaan khusus bagi santri baru pada masa awal kedatangan mereka di pondok, berupa orientasi dan pendampingan yang lebih intensif agar proses adaptasi terhadap tata tertib pondok, khususnya kewajiban salat berjemaah, dapat berjalan lebih cepat dan efektif.

Konsistensi pengurus dalam menjalankan pengawasan dan pencatatan pelanggaran perlu dijaga, pengurus yang merangkap sebagai mahasiswa hendaknya dapat membagi waktu secara lebih baik antara tanggung jawab akademik dan amanah kepengurusan, mengingat kelalaian pengurus dapat menjadi celah bagi santri untuk mengabaikan kewajiban ibadah.

Selain sanksi, perlu dikembangkan program penguatan motivasi internal santri, seperti kajian rutin tentang keutamaan salat berjemaah, pemberian penghargaan kepada santri yang paling disiplin.

Aturan *Ta'zīr* yang telah berjalan dengan baik perlu didokumentasikan secara resmi dalam bentuk buku peraturan pondok yang dapat diwariskan kepada kepengurusan berikutnya, agar keberlangsungan dan konsistensi penerapan metode ini tetap terjaga.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dikembangkan kajian komparatif antara beberapa pondok pesantren yang menerapkan metode *Ta'zīr* dengan model berbeda-beda, guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang metode *Ta'zīr* yang paling efektif dalam konteks pendidikan karakter santri.

c. Bagi Lembaga Pendidikan Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan sistem pembinaan disiplin berlandaskan nilai-nilai Islam, humanis, transparan, dan berorientasi pada pembentukan karakter jangka panjang.

Penerapan *Ta'zīr* yang disertai dengan musyawarah, kesepakatan bersama, dan tujuan yang

jelas dapat menjadi model pembinaan disiplin yang membedakan pendidikan pesantren dan sistem hukuman konvensional yang cenderung bersifat represif semata.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. A. (2024). *Tinjauan Hukum Islam terhadap Hukuman Ta'zīr dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Baitussalam Prambanan*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/51165%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/51165/19421078.pdf?sequence=1>
- Aji Saputro. (2020). *penerapan sistem Ta'zīr dalam meningkatkan kedisiplinan santri pondok pesantren Al hikmah bandar lampung*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 1–72.
- Alhadi, A., Noviani, D., & Ardeni. (2023). Efektivitas Ta'zīr dalam meningkatkan disiplin santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Kampoeng Tauhid Sriwijaya Ogan Ilir. *Jurnal Contemplate: Jurnal Studi-Studi Keislaman*, 4(1), 52–64.
- Anwar, M., & Rahman, F. (2021). Pendidikan pesantren dan pembentukan karakter santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 145–158. <https://doi.org/10.21580/jpi.v10i2.2021>
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Azzam, A. A. M., & Hawwas, A. W. S. (2019). *Fikih Ibadah: Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji*. Jakarta: Amzah.
- Azra, A. (2020). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan global*. Kencana.

- Baharuddin, I. (2014). Pesantren dan bahasa Arab. *Jurnal Thoriqoh Ilmiah*, 1(1), 15–25.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.)*. Sage Publications.
- Ernawati, I. (2016). *Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi siswa*. UNY Press.
- Fauzan, M. (2021). *Pendidikan karakter dan disiplin dalam Islam*. Deepublish.
- Fauzi, A. (2021). Pesantren sebagai subkultur pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 23–38.
- Fauzi, A., & Karim, A. (2023). Budaya dan nilai pendidikan pesantren dalam pembentukan karakter santri. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(1), 55–70.
- Fauzi, A., & Rohman, M. (2020). Pesantren dan transformasi pendidikan Islam di era modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 115–132.
- Gordon, T. (1991). *Mengajar anak berdisiplin diri di rumah dan di sekolah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, L. (2022). Tradisi keagamaan di pesantren sebagai sarana pembentukan karakter santri. *Jurnal Studi Pesantren*, 3(2), 87–102.
- Hardani, et al. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Hasyim, B. (2020). *Fiqh ibadah kontemporer*. Kencana.

- Hidayat, A. (2022). Pengaruh shalat berjamaah terhadap pembentukan karakter disiplin. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 4(1), 55–68.
- Hidayat, R. (2022). *Pesantren dan dinamika pendidikan Islam kontemporer*. Rajawali Pers.
- Hidayat, R., & Asy'ari, M. (2020). Manajemen kedisiplinan santri di pondok pesantren modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 145–158. <https://doi.org/10.21580/jpi.v11i2>
- Hidayat, T. (2021). Pendekatan preventif dalam pendidikan Islam: Telaah konsep disiplin dan tata tertib. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 201–215.
- Hidayat, T., & Fauzi, A. (2020). Konsep hukuman dalam pendidikan Islam: Perspektif ta'dib dan pembinaan karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 145–160.
- Irfani, N., & Maysaroh. (2021). Konsep *Ta'zīr* dalam perspektif hukum pidana Islam. *Jurnal Hukum Islam*, 19(2), 120–138.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). *Moderasi beragama dan pendidikan karakter*. Kemenag RI.
- Khumaida & Amika. (2017). Jenis-jenis *Ta'zīr* dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–18.

- Lathif, N. (2017). Teori hukum sebagai sarana alat untuk memperbaharui atau merekayasa masyarakat. *Jurnal Pakuan Law Review*, 3(1), 73–91.
- Lindawati. (2019). *Konsep hukuman dalam pendidikan Islam*. Kencana.
- Mahfudz, A. (2024). Integrasi aspek intelektual dan spiritual dalam pendidikan pesantren modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 16(1), 1–14.
- Misbah, M. (2021). *Pola penerapan disiplin santri melalui Ta'zīr di pesantren*. Pustaka Edukasi Islam.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, E. (2022). Transformasi pesantren menuju pendidikan modern. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 201–215.
- Nafisa, L. (2022). Transformasi pendidikan pesantren di era globalisasi: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 14(3), 201–215.
- Naim, N. (2020). *Pendidikan karakter*. Ar-Ruzz Media.
- Nasution, A. R., & Fauzi, M. (2023). Peran hukuman edukatif dalam pembentukan disiplin ibadah santri pesantren. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(1), 55–68.
- Nata, A. (2021). *Sejarah dan perkembangan lembaga pendidikan Islam di Indonesia*. Kencana.
- Nuriah, F. S. (2023). Penerapan Ta'zīr dalam membentuk karakter kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Babakan Jamanis. *Al-Fiqh*, 1(1), 45–52.
<https://doi.org/10.59996/al-fiqh.v1i1.117>

- Purwanto, N. (2020). *Ilmu pendidikan teoretis dan praktis*. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. (2022). *Manajemen pendidikan Islam*. Rajawali Press.
- Rahman, F. (2021). Pendidikan berbasis nilai dalam Islam: Telaah konsep reward dan punishment. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 26(1), 89–104.
- Rahman, F. (2022). Hukuman edukatif dalam pendidikan Islam: Telaah konsep preventif dan kuratif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 167–182.
- Rahmawati, N. (2021). Kedisiplinan ibadah santri melalui pembiasaan shalat berjamaah di pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 2(3), 201–215.
- Rizqiyah, F. (2021). Pengaruh penerapan *Ta'zīr* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan. *Islamika*, 3(2), 163–170.
- Saidah, L. (2022). Implementasi hukuman *Ta'zīr* dalam pembentukan karakter santri di pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1–14.
- Sejati, M. W. (2019). Pengaruh *Ta'zīr* Terhadap Tingkat Kedisiplinan Santri Putra Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Raudlatul. *Skripsi, Semarang: UIN Walisongo*.
- Shihab, M. Q. (2021). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an (Vol. 3)*. Lentera Hati.
- Sholehuddin, M. (2021). *Pendidikan ibadah dalam Islam*. Pustaka Pelajar.

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2022). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Srimuharti, W. (2022). *Implementasi metode Ta'zīran dalam meningkatkan kedisiplinan jamaah shalat tasbih di Pesantren Putri As-Sa'adah Kaligawe Semarang* [Skripsi tidak diterbitkan]. UIN Walisongo.
- Sudaryono. (2021). *Metodologi penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan mix method*. Rajawali Press.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaiman, A. (2020). Sistem pembelajaran kitab kuning di pesantren. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(2), 89–102.
- Thohari, A. (2020). Hukuman *Ta'zīr* dalam sistem hukum Islam dan relevansinya di Indonesia. *Al-Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah*, 30(2), 245–264.
- Yin, R. K. (2022). *Case study research and applications: Design and methods (7th ed.)*. Sage Publications.
- Zain, M. (2021). Peran pesantren sebagai agent of social control dalam masyarakat. *Jurnal Sosiologi Islam*, 5(1), 45–58.
- Zaini, M., & Hasan, N. (2020). Pesantren, tradisi, dan perubahan sosial. *Jurnal Sosiologi Agama*, 14(1), 1–16.

LAMPIRAN-LAMPIRAN**Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Slamet Ngatori
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 9 Februari 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Dukuh Begal RT 02 RW 04,
Desa Kluwih, Kecamatan Bandar,
Kabupaten Batang.

Nama Ayah : Warnadi
Nama Ibu : Suminah

Riwayat Pendidikan:
SD Negeri Kluwih 03 : 2010-2016
SMP Negeri 02 Bandar : 2016-2019
SMA Negeri 1 Bandar : 2019-2022
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : 2022-2026